

**EFEKTIVITAS MEDIA SCRAPBOOK DALAM PEMBELAJARAN  
KETERAMPILAN MEMBUAT ONDE ONDE BAGI SISWA DISABILITAS  
INTELEKTUAL DI SEKOLAH LUAR BIASA**

Rizka Oktavia<sup>1\*</sup>, Setia Budi<sup>2\*</sup>, Zulmiyetri<sup>3</sup>, Johandri Taufan<sup>4</sup>, Mardatillah Zulpiani<sup>5</sup>

Departemen Pendidikan Luar Biasa

Universitas Negeri Padang

Corresponding author\*: [1rizkaoktavia5427@gmail.com](mailto:rizkaoktavia5427@gmail.com), <sup>2\*</sup> [setiabudi@fip.unp.ac.id](mailto:setiabudi@fip.unp.ac.id)

**ABSTRACT**

*This research is motivated by the problems found in SLB 1 Bukittinggi namely a class X SMALB intellectual disability student whose achievement in culinary vocational skills is not optimal. This study aims to determine the effectiveness of scrapbook media in optimizing culinary vocational skills in students with intellectual disabilities. This study uses an experimental method with a single subject research approach by implementing an A-B-A design. Data analysis is carried out with a visual approach presented through graphics, and techniques in data collection through observation accompanied by practice. Data obtained from the analysis of 12 meetings divided into 3 phases, namely baseline (A1), intervention (B), end baseline (A2). The results of this study in the (A1) baseline phase obtained a percentage of 41% with 3 meetings. Furthermore, during the intervention phase there was an increase in ability with a percentage of 61%, 83%, 85%, 90%, 90% with 6 meetings after which the intervention was stopped. Followed by baseline (A2) which yielded a 100% percentage result in their observations. Thus, it can be concluded that scrapbook media can provide a positive contribution to improving the abilities of students with intellectual disabilities in learning culinary vocational skills*

**Keywords:** *Culinary vocational skills, scrapbook, intellectual disabilities*

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh problematika yang didapati di SLB 1 Bukittinggi, yaitu seorang siswa disabilitas intelektual kelas X SMALB yang pencapaian kemampuan dalam keterampilan vokasional tata boga belum optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media *scrapbook* dalam mengoptimalkan keterampilan vokasional tata boga pada siswa disabilitas intelektual. studi ini menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan penelitian subjek tunggal (*single subject research*) dengan menerapkan desain A-B-A. analisis data dilakukan dengan pendekatan visual yang disajikan melalui grafik, dan teknik dalam pengumpulan data melalui observasi yang disertai praktik. Data yang diperoleh dari analisis sebanyak 12 kali pertemuan yang dibagi menjadi 3 fase yaitu *baseline* (A1), intervensi (B), dan *baseline* (A2). Hasil dari penelitian ini, pada fase (A1) *baseline* mendapatkan presentase 41% dengan 3 kali pertemuan. Selanjutnya, selama fase intervensi terjadinya peningkatan kemampuan dengan presentase 61%, 83%, 85%, 90%, 90%, 90% dengan 6 kali pertemuan setelah itu intervensi dihentikan. dilanjutkan dengan *baseline* A2 yang mana hasil presentase 100% pada 3 kali pengamatan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media *scrapbook* dapat memberikan kontribusi yang baik terhadap peningkatan

kemampuan siswa dengan disabilitas intelektual dalam pembelajaran keterampilan vokasional tata boga.

**Kata Kunci:** Keterampilan vokasional tata boga, scarpbook, disabilitas intelektual

### **A. Pendahuluan**

Tak dapat dipungkiri bahwa pendidikan merupakan hak bagi semua individu tanpa menilai dari latar belakang ras, agama, dan suku budaya bangsa. Pendidikan juga memegang peran penting untuk seorang anak baik itu pada anak-anak pada umumnya maupun bagi anak-anak berkebutuhan khusus (Nisa & Budi, 2024). Pendidikan juga bermanfaat untuk membantu manusia dalam meningkatkan kualitas hidup melalui keterampilan dasar. Yang mana itu termasuk pada keterampilan vokasional yang sangat penting bagi anak disabilitas agar anak disabilitas dapat hidup lebih baik dan mandiri. Menurut (Mustika & Budi, 2024) keterampilan vokasional merupakan keterampilan praktis yang bertujuan untuk mengasah kemampuan siswa dalam melakukan suatu kegiatan terutama dalam menyelesaikan tugas-tugas yang produktif. Dengan adanya keterampilan vokasional maka dapat diharapkan siswa dapat memiliki suatu kecakapan atau bisa menghasilkan suatu karya atau

sebuah produk yang bermanfaat dan selaras dengan minat dan potensi yang dimiliki oleh siswa tersebut (Luthvia et al., 2025).

Menurut (Wulandari et al., 2025) keterampilan vokasional adalah keterampilan yang praktis yang sesuai dengan bakat dan minat seorang siswa yang dapat berguna untuk kemandirian dalam kehidupannya. Di sekolah luar biasa jenis keterampilan vokasional mencakup kegiatan seperti membatik, tata rias. Menjahit hingga tata boga. Satu keterampilan vokasional yang dapat menarik minat siswa di sekolah luar biasa adalah tata boga, yang mana pembelajaran tata boga tidak hanya tentang mengasah kemampuan memasak saja, akan tetapi juga membangun disiplin, koordinasi motorik dan kemandirian.

Anak berkebutuhan khusus seringkali diartikan oleh sebagian orang merupakan anak yang memiliki kekurangan maupun keterbatasan. Menurut (Erlina et al., 2024) anak berkebutuhan khusus merupakan anak yang mengalami gangguan atau keterbatasan baik itu pada

perkembangan maupun pada komunikasi sehingga diperlukannya layanan khusus (Cerme et al., n.d.) Pada umumnya anak berkebutuhan memiliki jenis dan karakteristik tertentu dibandingkan dengan anak lainya, baik itu dari segi fisik, motorik, emosional, social dan perilaku sehingga membutuhkan penanganan dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi anak (Nisa & Budi, 2024). Anak berkebutuhan khusus terbagi menjadi beberapa bagian termasuk yaitu anak disabilitas intelektual.

Siswa disabilitas intelektual adalah siswa mengalami hambatan pada intelektual yang mana umumnya memiliki tingkat kecerdasan di kisaran 60 atau di bawah standar anak normal pada umumnya, sehingga menggambarkan adanya keterbatasan fungsi intelektual dibandingkan dengan anak normal pada umumnya (Eviota & Liangco, 2020). Dengan keterbatasan intelektual yang dialami oleh siswa disabilitas intelektual, potensi yang mereka miliki akan tetap dapat dikembangkan sesuai potensi minat dan bakat yang dimiliki oleh siswa tersebut (Luthvia et al., 2025). Umumnya anak disabilitas intelektual

mengalami keterbatasan dalam perhatian daya ingat, yang mana itu berdampak pada rendahnya kemampuan mereka dalam menjaga konsentrasi secara berkelanjutan sehingga sering membuat siswa bosan saat pembelajaran

Konsep pembelajaran keterampilan vokasional tata boga di Sekolah Luar Biada (SLB). Khususnya bagi siswa disabilitas intelektual, bertujuan untuk meningkatkan kemampuan praktik yang bisa dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari dapat juga memberikan keterampilan yang dapat membuka peluang kerja di masa depan (Safitri et al., 2023). Menurut (Saraswati, 2020) keterampilan tata boga adalah salah satu adalah pembelajaran keterampilan vokasional yang berfokus pada pengolahan, pembuatan dan penyajian makanan pada siswa disabilitas intelektual yang berguna untuk kemandirian dan juga untuk mengembangkan suatu potensi keterampilan yang dimiliki oleh anak.

Studi pendahuluan yang dilakukan penulis di SLB 1 Bukittinggi ditemukan siswa yang memiliki potensi minat dan bakat dalam bidang keterampilan vokasional tata

boga. namun demikian, pengembangan keterampilan siswa dalam keterampilan vokasional tata boga menghadapi sejumlah kendala. Baik itu kendala dari sekolah yaitu belum adanya ruangan tata boga yang memadai dan juga pembelajaran vokasional tata boga disekolah dilaksanakan dengan metode ceramah dan langsung. Meskipun metode ini mampu memberikan pemahaman kepada siswa, namun metode ini belum sepenuhnya efektif dalam meningkatkan keterampilan vokasional tata boga siswa secara optimal, terutama pada anak disabilitas intelektual.

Selama di lapangan, penulis melaksanakan wawancara dengan guru vokasional tata boga untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh siswa dalam pembelajaran keterampilan vokasional tata boga. Dari hasil wawancara dan pengamatan yang penulis lakukan ditemukan seorang siswa yang memiliki minat terhadap keterampilan vokasional tata boga akan tetapi siswa tersebut masih kesulitan dalam mengingat langkah langkah serta proses saat pembelajaran. sehingga Kondisi ini

menyebabkan saat terjadinya proses pembelajaran siswa kebingungan apa yang harus dilakukan selanjutnya sehingga menyebabkan makanan yang dibikin tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Dari hasil asesemen yang dilakukan penulis, didapatkan bahwa siswa sangat kebingungan saat proses pembelajaran karena tidak mampu nya siswa dalam mengingat urutan langkah langkah saat proses pembuatan makanan yang disebabkan juga kerena siswa merasa bosan saat proses pembelajaran sehingga membuat anak kesulitan dalam mengingat urutan langkah langkah yang benar.

Berdasarkan masalah diatas, maka penulis memberikan sebuah upaya untuk membantu siswa dalam mengembangkan minat dan bakatnya dalam keterampilan vokasional tata boga. penulis mengajukan sebuah media yang dianggap cocok dengan permasalahan yang dialami oleh siswa disabilitas intelektual yaitu media *scrapbook*. Media scrapbook merupakan sebuah media berbentuk buku yang mana didalam nya terdapat langkah langkah proses pembuatan yang disertai dengan gambar dan langkah langkah

pembuatan serta dikasih hiasan yang bisa menarik bagi siswa disabilitas intelektual. sehingga tidak membuat mereka tidak menjadi bosan saat proses pembelajaran

Peneliti memilih menggunakan media *scrapbook* saat proses pembelajaran pada keterampilan vokasional tata boga karena siswa dapat mengulang kembali pembelajaran keterampilan vokasional tata boga dengan membaca kembali media *scrapbook* tersebut. Kerena pada umumnya mereka membutuhkan waktu yang lebih lama untuk memahami dan menguasai suatu keterampilan, sehingga dengan siswa selalu membaca media *scrapbook* panduan membuat onde onde sehingga bisa membuat kemampuan mereka secara bertahap meningkat.

Dalam pelaksanaan proses pembelajara keterampilan vokasional tata boga menggunakan media *scrapbook*, penulis berperan langsung sebagai pelatih yang mengajarkan pembuatan onde onde. Pendekatan ini memungkinkan penulis untuk memperlihatkan secara jelas langkah langkah pembuatan onde onde sehingga siswa dapat memahami dengan lebih baik. Walaupun banyak

metode lain yang dapat digunakan, namun penggunaan media *scrapbook* Lebih cocok untuk meningkatkan keterampilan vokasional tata boga dengan siswa mengulang kembali membaca media *scrapbook* tersebut

### **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang mengukur peningkatan kemampuan dalam membuat onde onde dengan benar secara numeric dan menguji metode pembelajaran keterampilan vokasional tata boga membuat onde onde dengan membandingkan kemampuan siswa sebelum dan sesudah dilakukanya intervensi (Qohar, 2023).

Dalam penelitian ini desain penelitian yang peneliti ambil adalah pendekatan single subject research (SSR) atau biasa dikenal dengan sebagai penelitian tunggal. Subjek pada penelitian ini adalah seorang siswi dengan kondisi disabilitas intelektual ringan kelas X di SLB 1 Bukittinggi. Yang mana penelitian dimulai pada pertemuan pertama pada tanggal 12 Agustus 2025 sampai dengan pertemuan ke dua belas pada tanggal 28 Agustus 2025

Peneliti ini menggunakan pendekatan *single subject research* karena sangat efektif untuk melihat perubahan keterampilan secara intensif dan individual pada siswa disabilitas intelektual, yang mana kebutuhan belajar mereka yang sangat unik dan bervariasi. SSR juga memungkinkan pengukuran dan penilaian yang dilakukan secara berulang ulang terhadap respons siswa terhadap media scrapbook dalam pembelajaran keterampilan vokasional tata boga, sekaligus memberikan fleksibilitas untuk menyesuaikan intervensi dengan perkembangan masing masing siswa (Widodo et al., 2021). Dengan demikian, *single subject research* dapat menjadi pendekatan yang sangat bagus untuk memastikan keberhasilan dalam pembelajaran vokasional tata boga membuat onde onde secara personal dan bermakna bagi siswa berkebutuhan khusus.

Desain penelitian yang peneliti lakukan dalam penelitian adalah A-B-A yang mana bertujuan untuk membuktikan apakah pembelajaran keterampilan vokasional tata boga membuat onde onde pada siswa disabilitas intelektual ringan dapat meningkat melalui media *scrapbook*.

Cara kerja desain A-B-A ini adalah dengan membandingkan kondisi awal (sebelum perlakuan) dan kondisi setelah perlakuan diberikan (Aba et al., 2020). Desain A-B-A itu sendiri terdiri dari 3 kondisi yaitu yang pertama *baseline* A1 yang dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan yang kedua B intervensi yang dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan dan yang ketiga itu *baseline* A2 yang dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan (Yulita et al., 2023). Desain A-B-A digunakan karena dapat menunjukkan secara jelas pengaruh intervensi menggunakan media *scrapbook* terhadap peningkatan keterampilan vokasional tata boga membuat onde onde siswa disabilitas intelektual dengan membandingkan kondisi sebelum selama dan sesudah dilakukanya intervensi (Tanjung et al., 2024).

Penelitian ini menggunakan teknik observasi secara langsung sebagai metode utama dalam pengumpulan data, karena dengan observasi peneliti dapat melihat secara langsung kegiatan pembelajaran vokasional tata boga membuat onde onde secara langsung dan objektif. (Erzul Wulandari Pertiwi, 2019). Dan data yang didapat dari

observasi disekolah dicatat menggunakan lembar observasi berbentuk *checklist* dengan indikator pencapaian yang sudah ditentukan sebelumnya. Setiap indikator diberi skor 1 jika dilakukan dengan benar dan 0 jika belum mampu atau salah.

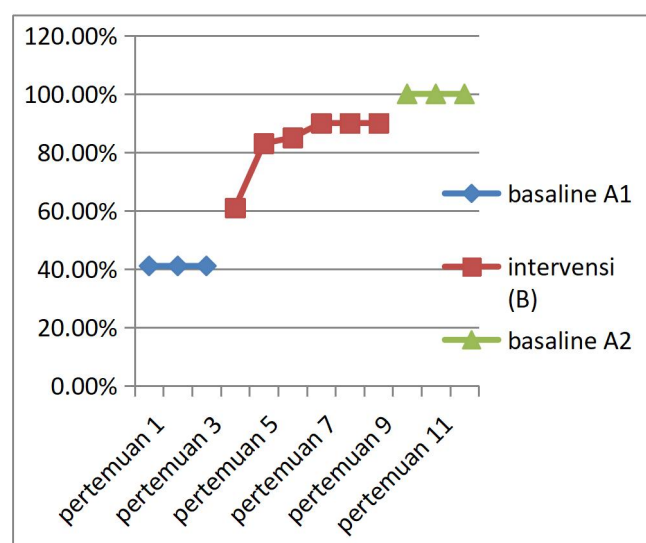
### C. Hasil Penelitian

Dilakukanya studi ini bertujuan untuk mengukur efektivitas penetapan media *scrapbook* dalam peningkatan keterampilan vokasional tata boga membuat onde onde pada siswa disabilitas intelektual ringan. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan 3 fase dalam 12 kali pertemuan yaitu fase *baseline* (A1) dilakukan sebanyak 3 kali pengamatan terhadap kemampuan awal siswa dalam keterampilan vokasioal tata boga membuat onde onde. Selajutnya fase intervensi (B) siswa diberikan intervensi melalui media *scrapbook* dalam 6 kali pengamatan. Selajutnya pada fase *baseline* (A2) dilakukan sebanyak 3 kali pengamata, untuk melihat kemampuan siswa dalam keterampilan vokasional tata boga membuat onde onde.

Pada kondisi *baseline* (A1) kemampuan siswa dapat dilihat

sudah menunjukkan stabil sejak pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga dengan presentase 41%,. Pada kondisi intervensi (B) kemamouan siswa menunjukkan hasil dengan presentase 61% 83%, 85%, 90% 90%, 90% dan pada kondis ini data yang menunjukkan stabil yaitu pertemuan 7 sampai pertemuan ke 9 sedangkan pada kondisi *baseline* (A2) setelah diberikanya intervensi, kemampuan dari siswa menunjukkan peningkatan dan stabil dsri pertemuan ke 10 sampai dengan pertemuan ke 12 dengan presentase 100%

Berikut disajikan gambar 1 grafik kemampuan keterampilan vokasional tata boga membuat onde onde

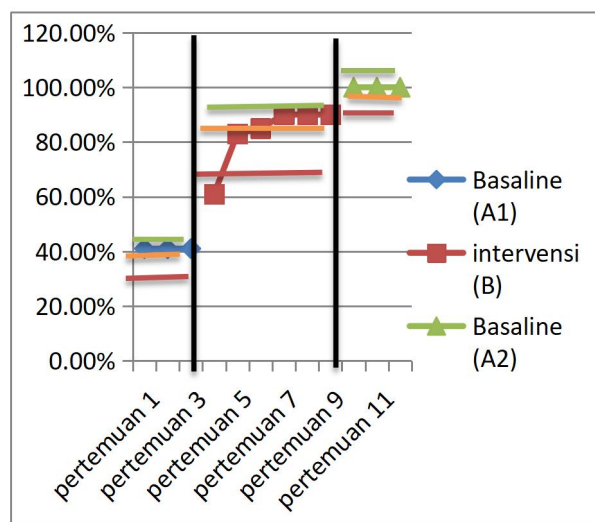


Gambar 1. Grafik kemampuan siswa

dalam keterampilan vokasional tata boga membuat onde onde

Berdasarkan dengan grafik diatas, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai kemampuan siswa pada kondiri (A1) dengan presentase 41% 41%, 41% selanjutnya pada intervensi (B) presentase kemampuan siswa dalam keterampilan vokasional tata boga membuat onde onde memperoleh skor 61%, 83%, 85%, 90%, 90%, 90% dan pada *baseline* (A2) presentase kemampuan siswa dalam keterampilan vokasional tata boga membuat onde onde mampu mendapatkan presentase 100%, 100%, 100%. Pada kondisi *baseline* (A1) dengan 3 kali pengamatan didapatkan hasil siswa hanya mampu mendapatkan presentase 41,diawal 41% diakhir. Dari hasil analisis data yang telah dilakukan terdapat keberhasilan dalam penelitian ini dikarenakan adanya peningkatan kemampuan dalam keterampilan vokasional membuat onde onde setelah diberikan intervensi. Pada *baseline* (A1) data yang diperoleh dari kemampuan keterampilan vokasional membuat onde onde stabil dengan mean level sebesar 41%, lalu pada fase intervensi (B)

terjadi peningkatan kemampuan dalam keterampilan vokasional membuat onde onde dengan stabilitas pada mean level 83%. Selajutnya, *baseline* (A2) Kemampuan siswa stabil dengan mean level mencapai 100% . hal ini dapat disimpulkan pada kecendrungan stabilitas kondisi A1-B-A2 yaitu.



Gambar 2. Grafik kecendrungan stabilitas pada kondisi A1-B-A2  
 Rekapitulasi hasil analisis dalam kondisi sebagai berikut

Table 1. table rekapitulasi analisis dalam kondisi

kondisi	A1	B	A2
Panjang kondisi	3	6	3
Estimasi kecendrungan arah	— (=)	↗ (+)	↗ (+)
Kecendrungan stabilitas	(stabil)	(tidak stabil)	(stabil)
	100%	83%	100%
Kecendrungan jejak data	— (=)	↗ (+)	↗ (+)
Level stabilitas dan rentang	Variabel 41%-41%	Variabel 61%-90%	Variabel 100% - 100%
Level perubahan	41 -41= 0 (=)	61 -90=0 (+)	100- 100=0 (+)



Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat pada kondisi *baseline* (A1) dengan 3 kali pengamatan siswa hanya mampu memperoleh presentase 41% diawal dan 41% diakhir. Selajutnya pada kondisi intervensi (B) diawal siswa mendapatkan presentase 61% dan 3 kali pengamatan terakhir siswa mendapatkan 90%. Dan pada kondisi terakhir yaitu *baseline* (A2) siswa mendapatkan presentase 100% dengan 3 kali pengamatan. Pada kondisi *baseline* (A1) kecendrungan arahnya mendatar (=) yang mana itu menandakan tidak adanya perubahan yang signifikan. Pada tahap ini, siswa mampu menunjukkan kemampuan dalam keterampilan vokasional tata boga membuat onde onde dengan hasil penilaian yang mencapai 41%, selajutnya pada kondisi intervensi (B) kecendrungan arahnya meningkat (+) dimana setiap kali pengamatan dilakukan, data menunjukkan adanya peningkatan. Ini menunjukkan bahwa kemampuan keterampilan vokasional membuat onde onde pada siswa disabilitas intelektual meningkat saat diberikan intervensi dengan memberikan media *scrapbook*. Kemudian pada kondisi *baseline* (A2) kemampuan vokasional

tata boga membuat onde onde menunjukkan kecendrungan meningkat dengan hasil presentase 100%

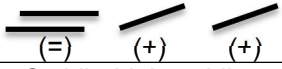
Menurut (Rostyanti & Sartinah, 2024) stabilitas dalam kecendrungan data bila mendapatkan presentase pada rentang diatas 85% maka dapat dikatakan bahwa data tersebut stabil, sedangkan bila data berada dibawah batas tersebut maka dapat dikatakan bahwa data tersebut tidak stabil. Dan jika dilihat dengan data diatas pada kondisi *baseline* (A1) memiliki stabilitas data mencapai 100% yang menunjukkan data stabil lalu pada kondisi (B) intervensi memiliki stabilitas data 83% yang menunjukkan data tidak stabil dan pada *baseline* (A2) stabilitas data kembali mencapai 100% yang menunjukkan data stabil. Meskipun stabilitas data pada kondisi (B) intervensi menunjukkan tidak stabil. Presentase kemampuan keterampilan vokasional tata boga membuat onde onde siswa tetap menunjukkan peningkatan. Oleh karena itu, intervensi dinilai cukup berhasil dan proses intervensi dapat dilanjutkan ke tahap *baseline* (A2)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan

oleh (Sulasminah & Meidina, 2023) menjelaskan bahwa penggunaan media *scrapbook* mampu meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa tunagrahita kelas X di SKhN 1 Kendari.

Adapun rekapitulasi komponen analisis antar kondisi pada *basiline* pertama (A1) – intervensi (B) – *basiline* (A2) dapat disajikan dalam table berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi komponen analisis antar kondisi

No	kondisi	A1 / B / A2
1	Jumlah variabel yang di ubah	1
2	Kecendrungan arah dan efek perubahanya	 (=)   (+)   (+)
3	Perubahan kecendrungan stabilitas	Stabil- tidak stabil- stabil
4	Level perubahan a.level perubahan pada kondisi B/A1 b.Level perubahan pada kondisi B/A2	61% - 41% = 20% 100%- 61% =39%
5	Persentase overlap a.presentase overlap pada A1 dengan B b.presentase overlap pada A2 dengan B	0% 0%

Berdasarkan hasil dari analisis, dapat dilihat perbandingan antara kondi pada kondisi *basiline* pertama (A1), yang mana presentase awal dan akhirnya sama yaitu 41% menunjukkan hasil data yg stabil. Pada tahap intervensi (B) dilakukan

sebanyak 6 kali yang dihentikan di pertemuan 9 kerana kemampuan siswa sudah terjadi peningkatan dari 61% - 90% yang mengindikasikan adanya dampak dari dilakukanya intervensi. Pada *baseline* A2 presentase awal dan akhir tetap sama pada presentase 100% yang menandakan adanya peningkatan lanjutan dari kondisi intervensi. Perbandingan antara kondisi *baseline* pertama (A1) dan intervensi (B) menunjukkan tidak adanya overlap, yaitu sebesar 0%. Penelitian ini mengindikasikan bahwa pemberian perlakuan (intervensi) memberikan pengaruh nyata terhadap perubahan target. Demikian pula dengan kondis *basiline* kedua ( A2) dan intervensi (B) menunjukkan tidak adanya overlap, yaitu sebesar 0%, yang semakin menguatka efektivitas intervensi. Dengan demikian, hasil dari analisis menunjukkan bahwa pemberian media *scrapbook* dalam meningkatkan kemampuan keterampilan vokasional tata boga membuat onde onde pada siswa disabilitas intelektual

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta didukung oleh temuan dalam penelitian sebelumnya. Direkomendasikan

kepada peneliti selanjutnya untuk dapat lebih mengkaji lagi tentang pemberian media *scrapbook* untuk keterampilan vokasional. Selain itu, disarankan juga untuk mengintegrasikan media *scrapbook* dengan pembelajaran lainnya dan juga bisa menggunakan teknologi dalam pembuatan *scrapbook* guna meningkatkan efektivitas proses pembelajaran supaya lebih optimal

#### **D. Kesimpulan**

Hasil dari analisis data yang telah disajikan pada table dan grafik, menunjukkan presentase kemampuan keterampilan vokasional tata boga membuat onde onde pada siswa disabilitas intelektual pada setiap kondisi dan fase pengamatan A1-B-A2. Berdasarkan data yang diperoleh, terlihat bahwa pemberian media *scrapbook* pada anak disabilitas intelektual dalam pembelajaran keterampilan vokasional tata boga membuat onde onde memberikan dampak positif karena menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan setelah diberikannya intervensi berupa media *scrapbook*.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pemberian media *scrapbook* efektif

dalam meningkatkan pembelajaran keterampilan vokasional tata boga membuat onde onde pada siswa disabilitas intelektual.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aba, M., Mustofa, B., & Mukhoyyaroh, T. (2020). *Efektivitas metode multisensori dalam meningkatkan kemampuan memulai membaca pada anak tunagrahita ringan*. 12, 137–149.
- Cerme, N., Diana, L. M., Biasa, P. L., Pendidikan, F. I., Surabaya, U. N., Sartinah, E. P., Biasa, P. L., Pendidikan, F. I., Surabaya, U. N., & Vokasional, K. (n.d.). *Penerapan teknik modelling terhadap keterampilan vokasional cuci motor bagi siswa tunagrahita ringan di slb negeri cerme*. 1–7.
- Erlina, R., Budi, S., Damri, D., Ardisal, A., Erlina, R., Budi, S., Damri, D., & Ardisal, A. (2024). *Meningkatkan Keterampilan Membuat Sabun Cuci Piring melalui Model Project Based Learning pada Siswa Tunagrahita Ringan Improving Dish Soap Making Skills Through a Project Based Learning Model for Mildly Intellectually Impaired Students*. 33(3), 679–688.
- Erzul Wulandari Pertiwi, Z. (2019). *Meningkatkan kemampuan konsep ruang melalui permainan engklek bagi anak berkesulitan belajar*. *Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 1(4), 1005–1012.
- Eviota, J. S., & Liangco, M. M. (2020). *Jurnal Pendidikan MIPA*. *Jurnal*

- Pendidikan*, 14(September), 723–731.
- Luthvia, F., Budi, S., Kusumastuti, G., & Handayani, E. S. (2025). Efektivitas Metode Drill Dalam Meningkatkan Keterampilan Kesenian Tari Tradisional Minangkabau Pada Siswa Disabilitas Intelektual Ringan. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 5(2), 488–503. <https://doi.org/10.51574/jrip.v5i2.3287>
- Mustika, S. R., & Budi, S. (2024). Meningkatkan Keterampilan Vokasional Rias Cantik Sederhana Menggunakan Teknik Modeling Pada Anak Disabilitas Intelektual Ringan. *Jurnal Tunas Bangsa*, 11(2), 97–110. <https://doi.org/10.46244/tunasbangsa.v11i2.2682>
- Nisa, A., & Budi, S. (2024). MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENJUMLAHAN DERET KEBAWAH 11-30 MELALUI MEDIA PAPAN HITUNG PADA ANAK TUNARUNGU BERAT (Penelitian Tindakan Kelas VII di SLB Karya Padang). *Jurnal Tunas Bangsa*, 11(2), 111–123. <https://doi.org/10.46244/tunasbangsa.v11i2.2711>
- Qohar, H. A. (2023). Pengembangan Program Pembelajaran Keterampilan Vokasional Membuat Buket Bunga Bagi Anak Tunagrahita Ringan. *Journal on Education*, 5(4), 10815–10822. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.1997>
- Rostyanti, N., & Sartinah, E. P. (2024). Pengaruh assertive training untuk mengurangi perilaku agresif pada disabilitas autis di slb harmoni gedangan. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 19(4), 1–11.
- Safitri, N. F., Nuraini, S., & Supena, A. (2023). Meningkatkan Keterampilan Vokasional Tata Boga Membuat Es Le boh timon Melalui Metode Analisis Tugas pada Siswa Hambatan Intelektual Ringan Kelas IX di SLB BC Arrahman. 2, 95–104.
- Saraswati, R. (2020). Pembelajaran Keterampilan Tata Boga Pembuatan Emping Ceplis Banten untuk Meningkatkan Kemampuan Vokasional pada Anak dengan Hambatan Intelektual Kelas V SD di SKh Al-Kautsar Cilegon Banten (Studi Kuantitatif Eksperimen One Group Pretest-Posttest di Kelas). *Jurnal Pendidikan Luar Biasa*, 5(1). <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/UNIK/article/view/8157/5466>
- Sulasminah, D., & Meidina, T. (2023). Penerapan Metode Drill Bermedia Scrapbook dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara pada Siswa Kelas X Tunagrahita di SKhN 1 Kendari. 1–12.
- Tanjung, H., Budi, S., Arnez, G., Tanjung, H., Budi, S., & Arnez, G. (2024). Efektivitas Permainan Modifikasi Ular Tangga terhadap Kemampuan Mengenal Uang pada Siswa Tunagrahita Ringan Kelas V / C di SLB N 1 Bukittinggi The Effectiveness of the Modified Snakes and Ladders Game on the Ability to Recognize Money in Mildly Mentally R. 33(3), 635–642.

Widodo, S. A., Kustantini, K., Kuncoro, K. S., & Alghadari, F. (2021). Single Subject Research: Alternatif Penelitian Pendidikan Matematika di Masa New Normal. *Journal of Instructional Mathematics*, 2(2), 78–89. <https://doi.org/10.37640/jim.v2i2.1040>

Wulandari, S., Kismawiyati, R., & Sugihartik, S. (2025). Penggunaan Video Tutorial YouTube Dalam Pembelajaran Keterampilan Vokasional Tata Rias Peserta Didik Disabilitas Intelektual di SLB. *SPEED Journal: Journal of Special Education*, 9(1), 35–43. <https://doi.org/10.31537/speed.v9i1.933>

Yulita, M., Budi, S., Asnah, M. B., Zulmiyetri, Z., & Safaruddin, S. (2023). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Secil Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Pada Anak Disleksia. *Jurnal Pendidikan*, 32(1), 139–144. <https://doi.org/10.32585/jp.v32i1.3569>

: